

THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY USE ON THE EFFECTIVENESS OF STUDENTS' PUBLIC SECTOR ACCOUNTING LEARNING

Suwandi¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Mpu Sindok

E-mail: suwandi@upms.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of information technology utilization on the effectiveness of public sector accounting learning for students in the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas PGRI Mpu Sindok, Nganjuk. The development of digital technology demands innovation in the learning process to ensure optimal understanding of public accounting material. Therefore, this study focuses on the extent to which the use of information technology, such as e-learning, accounting applications, and online learning platforms, contributes to improving student learning effectiveness. The research method used was a quantitative approach with an associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to active students of the Accounting Study Program. Data analysis used simple linear regression to test the effect of the independent variable (information technology utilization) on the dependent variable (learning effectiveness). The research results show that the use of information technology has a positive and significant impact on the effectiveness of public sector accounting learning. This means that the more optimally students utilize technology in academic activities, the higher the level of learning effectiveness achieved. This research emphasizes the importance of integrating information technology into accounting learning to improve the quality of higher education.

Keywords: Information Technology, Learning Effectiveness, Public Sector Accounting, Students.

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK MAHASISWA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Mpu Sindok, Nganjuk. Perkembangan teknologi digital menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar materi akuntansi publik dapat dipahami secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada sejauh mana penggunaan teknologi informasi, seperti e-learning, aplikasi akuntansi, dan platform pembelajaran daring, berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas belajar mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen (pemanfaatan teknologi informasi) terhadap variabel dependen (efektivitas pembelajaran). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik. Artinya, semakin optimal mahasiswa menggunakan teknologi dalam kegiatan akademik, semakin tinggi pula tingkat efektivitas pembelajaran yang dicapai. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Efektivitas Pembelajaran, Akuntansi Sektor Publik, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi mempercepat pemanfaatan teknologi informasi (TI) — seperti Learning Management System (LMS), platform kolaborasi, aplikasi akuntansi berbasis cloud, dan alat pembelajaran interaktif — khususnya setelah pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. Akses internet dan adopsi solusi digital di Indonesia meningkat pesat, sehingga potensi penggunaan TI untuk mendukung pembelajaran akuntansi sektor publik menjadi semakin relevan. Data nasional menunjukkan penetrasi internet Indonesia mencapai sekitar 77% pada awal 2023, menandakan ketersediaan infrastruktur digital yang semakin matang untuk pembelajaran daring dan blended learning.

Penggunaan TI dalam pengajaran akuntansi dilaporkan meningkatkan keterlibatan, retensi materi, dan kesiapan profesional mahasiswa, namun efektivitasnya sangat bergantung pada desain pembelajaran, kompetensi pengajar, serta kesiapan digital mahasiswa. Studi internasional dan tinjauan sistematis menyoroti manfaat TI pada pendidikan akuntansi sekaligus menunjukkan variasi efek antar-konteks negara dan jenis teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, penting mengevaluasi secara empiris sejauh mana pemanfaatan TI memengaruhi efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik di lingkungan spesifik — yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Mpu Sindok, Nganjuk.

Tabel 1. Ringkasan studi terkini terkait TI & pembelajaran akuntansi / pendidikan tinggi

No	Peneliti (Tahun)	Fokus / Temuan Utama
1	Al-Hattami (2023)	Persepsi akademisi tentang adopsi TI di pendidikan akuntansi; model TAM diperluas.
2	Tettamanzi et al. (2023)	Digitalisasi pendidikan akuntansi pasca-pandemi; blended learning efektif bila didesain baik.
3	Al Ghatrifi (2023)	Perspektif internasional: teknologi meningkatkan pengajaran & pembelajaran akuntansi.
4	Bonilla-Priego (2024)	Faktor kritis keberhasilan LMS dalam model pembelajaran tambahan.
5	Abdullahu et al. (2023)	Faktor kualitas kuliah online memengaruhi efektivitas pembelajaran akuntansi.
6	Systematic Review (Darmawan et al., 2025)	Trend & gap riset pada public sector accounting education dan teknologi.
7	Tettamanzi (2024)	Hidden curriculum digital: pengaruh transformasi digital pada persepsi profesi.
8	Studi komparatif (2023)	Teknologi meningkatkan engagement & retention pada mata akuntansi.

No	Peneliti (Tahun)	Fokus / Temuan Utama
9	Research on AI impact (2025)	Generative AI mulai mengubah cara belajar dan praktik akuntansi; implikasi kurikulum.
10	Sektor publik & eLearning (2021)	Rekomendasi integrasi eLearning dalam akuntansi sektor publik.

(Data tabel disusun berdasarkan ulasan literatur terkini untuk menunjukkan bukti empiris dan pola penelitian; tabel ini juga membantu merumuskan gap penelitian lokal.)

Penelitian ini penting karena: (1) memberikan bukti empiris lokal tentang hubungan pemanfaatan TI dan efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik pada mahasiswa di sebuah perguruan tinggi swasta di Nganjuk; (2) membantu fakultas menyusun strategi integrasi TI yang berbasis bukti untuk meningkatkan hasil belajar dan kesiapan kerja lulusan; (3) memberi masukan pada perancangan kurikulum dan pelatihan dosen agar teknologi tidak sekadar tersedia, tetapi efektif digunakan. Pernyataan ini didukung oleh temuan bahwa keberhasilan TI bergantung pada faktor desain, penerimaan pengguna, dan dukungan institusional.

Meskipun banyak studi internasional menunjukkan efek positif TI pada pendidikan akuntansi, terdapat gap penelitian pada konteks akuntansi sektor publik di perguruan tinggi daerah Indonesia—khususnya studi kuantitatif yang menguji pengaruh pemanfaatan TI secara langsung terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa akuntansi program studi tertentu. Beberapa kajian bersifat kualitatif, sistematis, atau berfokus pada pendidikan akuntansi umum; sedikit yang menguji konteks lokal (Nganjuk) dan menilai variabel-variabel operasional seperti frekuensi penggunaan LMS, penggunaan aplikasi akuntansi cloud, dan persepsi kegunaan/kemudahan (TAM) secara kuantitatif. Oleh karena itu penelitian ini mengisi gap tersebut dengan pendekatan kuantitatif (regresi) pada populasi mahasiswa Prodi Akuntansi UPMS.

Berdasarkan latar belakang dan gap riset di atas, maka dirumuskan satu permasalahan penelitian, “Apakah dan seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Mpu Sindok, Nganjuk?”

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini didasarkan pada Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama: Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEOU). Model ini menggambarkan bagaimana persepsi kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi akan memengaruhi niat dan perilaku aktual dalam penggunaannya. Dalam konteks pembelajaran akuntansi sektor publik, TAM relevan karena efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sejauh mana mahasiswa menganggap teknologi informasi membantu (useful) dan mudah digunakan (ease of use) dalam memahami materi yang bersifat konseptual dan teknis. Penelitian-penelitian terdahulu seperti Al-Hattami (2023) dan Tettamanzi et al. (2023) juga menggunakan TAM sebagai dasar untuk mengukur penerimaan teknologi dalam pendidikan akuntansi.

Selain TAM, penelitian ini juga diperkuat oleh Theory of Planned Behavior (TPB) (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam hal ini, niat mahasiswa untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran akan meningkatkan efektivitas belajar jika didukung oleh sikap positif dan kemudahan akses.

Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Akuntansi

Teknologi informasi (TI) merupakan seperangkat alat dan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengelola, menyimpan, mentransfer, dan menyebarkan informasi (Laudon & Laudon, 2022). Dalam pembelajaran akuntansi, TI mencakup penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom, Moodle, e-learning kampus, hingga aplikasi simulasi akuntansi seperti MYOB, Accurate, dan Zahir Accounting. Pemanfaatan TI mendukung pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan asinkron, yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih fleksibel dan interaktif. Penelitian oleh Bonilla-Priego (2024) dan Abdullahi et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan TI secara efektif dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa, mempercepat pemahaman konsep akuntansi, serta meningkatkan motivasi belajar.

Dalam konteks pendidikan tinggi di daerah, seperti Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk, pemanfaatan TI juga berfungsi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan memperluas akses terhadap materi akuntansi sektor publik yang relevan dengan praktik pemerintahan daerah.

Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa

Efektivitas pembelajaran menggambarkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan indikator kompetensi yang telah ditetapkan. Efektivitas biasanya diukur melalui beberapa aspek: (1) pemahaman konsep, (2) partisipasi aktif, (3) kemampuan berpikir kritis, dan (4) capaian hasil belajar (Sudjana, 2021).

Dalam pendidikan akuntansi, efektivitas pembelajaran juga mencakup kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori ke dalam praktik, khususnya dalam akuntansi sektor publik yang membutuhkan pemahaman terhadap regulasi dan sistem keuangan pemerintah.

Hasil penelitian Al Ghatrifi (2023) menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran meningkat secara signifikan jika mahasiswa memiliki akses ke materi interaktif dan sistem evaluasi otomatis yang disediakan melalui teknologi digital. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor dosen dan metode, tetapi juga oleh sejauh mana teknologi dapat meningkatkan engagement dan pemahaman mahasiswa.

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengelolaan keuangan entitas publik seperti pemerintah daerah, lembaga non-profit, dan organisasi pelayanan publik. Tujuannya adalah untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya publik (Mardiasmo, 2022).

Pembelajaran akuntansi sektor publik menuntut pemahaman mahasiswa terhadap regulasi pemerintah (misalnya SAP, PP No. 71 Tahun 2010), sistem pelaporan keuangan daerah, dan proses audit publik. Dengan adanya teknologi informasi, proses pembelajaran materi yang kompleks seperti pelaporan keuangan daerah dapat dilakukan secara lebih menarik dan interaktif, misalnya dengan simulasi sistem informasi keuangan daerah (SIMDA).

Integrasi teknologi dalam pembelajaran akuntansi sektor publik juga membantu mahasiswa memahami praktik digitalisasi pengelolaan keuangan publik yang kini mulai diterapkan di instansi pemerintah.

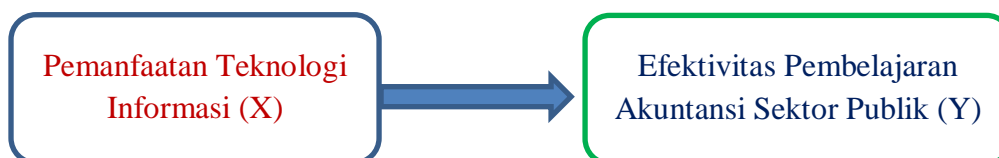
Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir penelitian ini menjelaskan hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dan Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Sektor Publik (Y).

1. Berdasarkan TAM, semakin tinggi persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi, semakin besar pula intensitas mahasiswa menggunakan teknologi dalam pembelajaran.
2. Intensitas penggunaan teknologi yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi lebih cepat, berkolaborasi secara daring, serta melakukan evaluasi belajar mandiri.
3. Kondisi tersebut berdampak positif pada peningkatan efektivitas pembelajaran — tercermin dari pemahaman, partisipasi, dan hasil akademik mahasiswa.

Dengan demikian, pemanfaatan TI diprediksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik.

Gambaran hubungan antar variabel:



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: *Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Mpu Sindok, Nganjuk.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (*Pemanfaatan Teknologi Informasi*) terhadap variabel dependen (*Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Sektor Publik*).

Menurut Sugiyono (2022), penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal yang diuji dalam penelitian ini mengarah pada sejauh mana penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk pada tahun akademik 2024/2025, yang berjumlah 210 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling, agar seluruh angkatan mahasiswa memiliki peluang yang proporsional untuk dijadikan responden. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin (Umar, 2021) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi (210 mahasiswa)
- e = batas toleransi kesalahan (tingkat kesalahan 5% atau 0,05)

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,05)^2} = \frac{210}{1 + 0,525} = \frac{210}{1,525} \approx 138$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 138 mahasiswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner online (Google Form). Selain itu, digunakan juga data sekunder, yang diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, laporan akademik, serta dokumentasi institusional dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju. Indikator variabel diadaptasi dari penelitian terdahulu yang relevan:

- Pemanfaatan Teknologi Informasi (X)
 1. Kemudahan penggunaan (perceived ease of use)
 2. Kemanfaatan (perceived usefulness)
 3. Aksesibilitas dan kecepatan
 4. Frekuensi penggunaan aplikasi pembelajaran
 5. Dukungan institusional
- Efektivitas Pembelajaran (Y)
 1. Pemahaman materi akuntansi sektor publik
 2. Partisipasi aktif dalam pembelajaran
 3. Kemampuan berpikir kritis
 4. Kemandirian belajar
 5. Capaian hasil belajar

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- Uji Validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, Instrumen dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05.
- Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach Alpha (α): Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,70$.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi, dilakukan uji:

1. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
2. Uji Heteroskedastisitas (uji Glejser)
3. Uji Linieritas untuk memastikan hubungan antar variabel bersifat linear.

c. Uji Korelasi

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas pembelajaran digunakan analisis korelasi Pearson (r)

Nilai r berkisar antara -1 sampai +1, dengan kriteria:

- $r > 0$: hubungan positif
- $r < 0$: hubungan negatif
- Semakin mendekati ± 1 , hubungan semakin kuat.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y digunakan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y = Efektivitas Pembelajaran
- X = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- a = konstanta (nilai Y jika X = 0)
- b = koefisien regresi (besar pengaruh X terhadap Y)
- e = error term

Hasil regresi kemudian diuji dengan:

- Uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel X terhadap Y: Variabel berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.
- Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y: Nilai R^2 menunjukkan proporsi variasi efektivitas pembelajaran yang dijelaskan oleh pemanfaatan teknologi informasi.

Interpretasi Hasil

Jika nilai koefisien regresi b positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik mahasiswa. Hasil ini nantinya dibandingkan dengan penelitian terdahulu untuk memperkuat validitas eksternal dan kontribusi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 138 mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk. Berdasarkan data kuesioner, responden terdiri atas 31% mahasiswa angkatan 2022, 35% angkatan 2023, dan 34% angkatan 2024. Berdasarkan jenis kelamin, 67% perempuan dan 33% laki-laki. Sebagian besar responden (72%) menyatakan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran lebih dari 3 jam per hari.

Hasil Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dan Efektivitas Pembelajaran (Y) memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,167 pada $N=138$, $\alpha=0,05$). Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,881 (X) dan 0,894 (Y) $> 0,70$, yang berarti seluruh instrumen reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

Uji Korelasi

Analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	r hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) – Efektivitas Pembelajaran (Y)	0,732	0,000	Korelasi kuat dan signifikan

Sumber: Diolah peneliti, 2025, SPSS 26

Nilai korelasi 0,732 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara pemanfaatan teknologi informasi dengan efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi, semakin efektif pula proses pembelajaran berlangsung.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien (B)	Std. Error	t hitung	Sig.	Keterangan
(Konstanta)	10,214	1,762	5,796	0,000	–
Pemanfaatan TI (X)	0,657	0,062	10,597	0,000	Signifikan

Sumber: Diolah peneliti, 2025, SPSS 26

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 10,214 + 0,657 X$$

Nilai koefisien regresi $b = 0,657$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,657 poin.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Nilai Koefisien Determinasi

R	R Square (R^2)	Adjusted R^2	Std. Error of Estimate
0,732	0,536	0,531	3,882

Sumber: Diolah peneliti, 2025, SPSS 26

Nilai $R^2 = 0,536$ berarti bahwa 53,6% variasi efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan sisanya 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan dosen, motivasi belajar, atau lingkungan akademik.

Uji Signifikansi (Uji t)

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 10,597 > t\text{-tabel} = 1,977$ ($\alpha = 0,05$), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik. Hal ini berarti semakin tinggi frekuensi dan kualitas penggunaan teknologi informasi oleh mahasiswa, maka semakin efektif pula proses pembelajaran yang terjadi.

Temuan ini sejalan dengan teori TAM (Technology Acceptance Model) yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap perilaku pengguna (Davis, 1989). Mahasiswa yang menganggap teknologi membantu proses belajar akan lebih aktif dan memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian ini juga mendukung temuan Al-Hattami (2023) yang menyatakan bahwa integrasi TI dalam pendidikan akuntansi meningkatkan pemahaman konsep melalui interaksi digital. Selain itu, hasil ini memperkuat studi Bonilla-Priego (2024) yang menemukan bahwa keberhasilan LMS (Learning Management System) dalam pembelajaran tergantung pada tingkat partisipasi pengguna.

Temuan lokal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk telah mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, baik dalam bentuk e-learning, diskusi daring, maupun penggunaan aplikasi akuntansi berbasis komputer. Efektivitas pembelajaran tercermin dari peningkatan partisipasi, kemandirian belajar, dan capaian akademik yang lebih baik. Hasil ini juga memberikan implikasi praktis bagi institusi pendidikan tinggi, bahwa peningkatan efektivitas pembelajaran dapat dilakukan melalui

penguatan infrastruktur digital, pelatihan dosen dalam penggunaan media interaktif, serta penerapan sistem evaluasi berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini konsisten dengan teori dan riset terdahulu, namun memiliki novelty pada konteks lokal (perguruan tinggi daerah) dan bidang studi khusus (akuntansi sektor publik), yang selama ini masih jarang dikaji secara empiris dengan metode kuantitatif. Terdapat hubungan positif yang kuat antara pemanfaatan teknologi informasi dengan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Teknologi berperan sebagai katalisator yang meningkatkan kualitas, efisiensi, dan daya serap mahasiswa terhadap materi akuntansi sektor publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi sektor publik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran — baik melalui e-learning, aplikasi akuntansi digital, maupun media interaktif — maka semakin efektif pula hasil pembelajaran yang dicapai mahasiswa.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,732 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,536 menandakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu menjelaskan 53,6% variasi efektivitas pembelajaran, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan dosen, motivasi belajar, dan lingkungan akademik.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa akuntansi telah mampu mengintegrasikan teknologi dalam aktivitas akademik, sehingga mendorong peningkatan partisipasi, kemandirian belajar, dan pemahaman terhadap konsep akuntansi sektor publik. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi bukan hanya menjadi alat bantu, tetapi juga faktor kunci peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi.

Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor mediasi seperti motivasi belajar, literasi digital, atau kompetensi dosen, serta menggunakan metode campuran (mixed methods) agar hasil penelitian lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hattami, H. M. (2023). *Understanding perceptions of academics toward technology acceptance in accounting education*. Heliyon, 9(1), e13141.
- Al-Hattami, H. M., & Almaqtari, F. A. (2023). *What determines digital accounting systems' continuance intention? An empirical investigation in SMEs*. Palgrave Communications, 10(1).
- Al-Hattami, H. M., & Al-Hattami, (Another Article) – “What factors influence the intention to adopt blockchain technology in accounting education?” (2024).
- Ma, N., & Ruannakarn, P. (2024). *The Application of Digital Transformation in Accounting Education: A Case Study of Internet + Technology Improving Academic Performance*. Higher Education Studies.
- Handoyo, S. (2024). *Evolving paradigms in accounting education: A bibliometric study*. (ScienceDirect)

- Schuler, C. (2023). *New development: The role of education in public sector*. (Tandfonline)
- Darmawan, M., Wilkin, C., & Mitrione, L. (2025). *Exploring The Intersection Between Technology And Public Sector Accounting Education – A Systematic Literature Review*. EAI Conference / Proceedings.
- Bonilla-Priego, M. J. (2024). *Evaluating the success of a Learning Management System*. (Tandfonline Journal)
- Al Ghatrifi, M. O. M. (2023). *Surfing the technology wave: An international perspective on technology in accounting education*. (ScienceDirect)
- Fachrurrozie, F. (2025). *Exploring the use of artificial intelligence in Indonesian accounting education*. (Tandfonline)
- Accounting Education Disrupted* (2023). The CPA Journal.
- Dangi, M. R. M., et al. (2023). *Teaching and learning using 21st century ...* (AJET)
- Hoque, Z. (2002). *Using journal articles to teach public sector accounting in ...* (ScienceDirect)
- Sonjaya, Y. (2024). *Evolving Perspectives on Public Sector Accounting Practices*. Advances in Research.
- Zhou, A. (2025). *Exploring the impact of generative AI on student learning in accounting*. (ScienceDirect)
- Accounting Students' Technology Readiness ...* (2025). Journal of Accounting & Investment.
- Assessing the Transformative Impact of AI Adoption on Efficiency ...* (2024). MDPI Journal.
- Transforming accounting education: integrating technological, soft ...* (2025). ResearchGate / Journal of Accounting Education.
- Transforming Accounting Education through Technology-Enhanced ...* (2025). SSRN / Journal of Accounting Education.
- A Systematic Literature Review: Technology & Public Sector Accounting Education* (2025). EUDL / Conference.
- New development: Public sector accounting education for users - embedding eLearning and technology in teaching*. (2021). Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management.
- Exploring the Impact of Technology-Enhanced Learning on Accounting Education: A Comparative Study* (2023). IJRRSSH.
- Evolving Perspectives on Public Sector Accounting Practices*, Y. Sonjaya (2024). Advances in Research ID.